

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Tari Suraningpati Gubahan Raden Ono Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang”. Tari Suraningpati merupakan tarian hasil gubahan Raden Ono Lesmana Kartadikusumah, tarian ini dibawa oleh anak angkatnya yaitu Ellya Rudatin, kemudian tarian ini gerakannya di sesuaikan dengan ciri khas pada tari-tarian Raden Ono Lesmana. Tari Suraningpati disusun dan dibakukan pada tahun 1942, tarian ini memiliki karakter putri ladak dan ditarikan oleh perempuan secara berkelompok. Penelitian ini dirumuskan untuk mengetahui koreografi, tata rias, tata busana, musik, serta nilai yg terkandung pada tari Suraningpati. Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah teori koreografi, unsur pendukung tari, dan nilai-nilai pada tari. Metode yang digunakan adalah metode deskripsif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, struktur koreografi pada tari Suraningpati terdiri dari 33 ragam gerak, tarian ini memiliki ciri khas gerak yakni gerak *ukel* yang memiliki volume kecil. Busana yang digunakan pada tari Suraningpati terdiri dari baju kutung, sinjang, selendang, sabuk, mahkota, sanggul, tutup sanggul, ronce, sumping, keris, kilat bahu, kalung dan gelang tangan, sedangkan rias yang digunakan adalah rias cantik dengan dengan terdapat penegasan garis-garis pada pembuatan alis bulan sapasih, *pasu teleng*, dan *godeg areuy*. Musik pengiring pada tari Suraningpati yaitu gamelan sunda dengan laras salendro dan menggunakan lagu *Oyong-oyong Bangkong*. Nilai-nilai yang terdapat pada tari Suraningpati yaitu nilai religius, nilai kepahlawanan dan nilai kemandirian.

Kata kunci: Tari Suraningpati

ABSTRACT

This research entitled "Suraningpati Dance Cration Raden Ono Lesmana Kartadikusumah in Padepokan Sekar Pusaka regency Sumedang". Suraningpati dance is a dance result of Raden Ono Lesmana Kartadikusumah composition, this dance is brought by his adopted son Ellya Rudatin, then this dance moves in accordance with the typical characteristics of o Raden Ono Lesmana. Suraningpati dance composed and standardized in 1942, this dance has the character of princess ladak and danced by women in groups. This research was formulated to find out the choreography, dress, makeup, music, dan values contained in suraningpati dance. Theories used to support this research are choreographic theory, dance support elements, and values in dance. The method used is descriptive analysis method by using qualitative approach. Based on the results of research, the structure of choreography in Suraningpati dance consists of 33 motions, this dance has a characteristic motion of ukel motion that has a small volume. Clothing used in Suraningpati dance consists of kutung shirt, sinjang, scarf, belt, crown, bun, cover bun, ronce, sumping, kris, lightning shoulder, necklace and hand bracelet, while the dressing used is a beautiful dressing with there is a line affirmation - line on the making of eyebrows moon sapasih, pasu teleng, and godeg areuy. The musical accompaniment of Suraningpati dance is Sunda gamelan with salendro barrel and using Oyong-oyong Bangkong song. The values found in Suraningpati dance are religious values, heroic values and independence values.

Keyword : *Suraningpati Dance*